

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Strategi Kepemimpinan Pada Organisasi Mahasiswa Sebagai Upaya Mewujudkan Ketercapaian Program Kerja (Studi Kasus Organisasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tidar)

Ema Suci Pratiwi¹ dan Dian Marlina Verawati²

Universitas Tidar

Email : emasuci2018@gmail.com

dianmarlina86@untidar.ac.id

ABSTRACT

Student organizations play a role in the development of students' managerial and leadership abilities. Human resources in student organizations include leaders and members of the organization. Every student organization certainly has a work program (proker) where this work program is a guide for every step of the organization and also becomes a direction for leaders and members to run the organization's wheels. To carry out this work program, a leadership strategy is needed because this strategy will later provide direction on how the organization can achieve the work program it has set. This study aims to determine how leadership strategies are applied to organizations in order to realize work programs in student organizations. This research uses descriptive qualitative research methods and data processing techniques using SWOT analysis techniques. The population in this study were 15 students who joined the organization at the Faculty of Economics, Tidar University. Based on the results of the study, it was stated that the leadership strategy applied by organizational leaders in directing their members to realize work programs, among others, by providing opportunities for members to participate in decision making, motivating members, directing members to work, and coordinating. However, in reality, this strategy still poses obstacles for the organization in the form of delays in carrying out work programs due to lack of discipline among members of the organization.

Keywords: Leadership Strategy; Student Organization; Work Program

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

PENDAHULUAN

Organisasi mahasiswa merupakan lembaga penunjang bagi mahasiswa di lingkungan universitas dimana organisasi mahasiswa ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan. Selain itu, organisasi mahasiswa menjadi wadah bagi pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Dalam setiap organisasi tentunya peran sumber daya manusia berpengaruh cukup besar bagi organisasi. Sumber daya manusia dalam organisasi meliputi pemimpin dan anggota organisasi. Kegiatan organisasi dapat berjalan dengan baik dan lancar jika terjalin hubungan yang baik antara pemimpin dan anggota organisasi. Seorang pemimpin organisasi dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik karena tugas seorang pemimpin harus mampu membimbing, mengarahkan, mempengaruhi dan mendorong anggota organisasi dalam melakukan kegiatan mereka dalam rangka mencapai tujuan bersama. Aktivitas pemimpin untuk mempengaruhi anggotanya dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi disebut kepemimpinan. Pemimpin harus memiliki visi dan misi dalam upaya untuk meningkatkan kinerja organisasinya. Melalui visi dan misi tersebut, pemimpin harus mampu untuk merumuskan strategi untuk mewujudkan visi dan misi organisasi. Johnson and Scholes (2016:29) menyatakan strategi merupakan sebuah arah bagi suatu organisasi dalam menggunakan sumber daya organisasi serta cara menghadapi lingkungan organisasi. Strategi kepemimpinan merupakan hal krusial bagi seorang pemimpin karena merupakan proses untuk memberikan arah kepada anggotanya terkait aktivitas yang harus dijalankan yang menunjang proses untuk mencapai tujuan organisasi.

Strategi kepemimpinan merupakan rencana seorang pemimpin organisasi untuk

menciptakan suatu perubahan bagi organisasinya dengan menggunakan sumber daya internal organisasi. Strategi kepemimpinan ini nantinya akan memberikan arah yang diperlukan dalam membuat serta melaksanakan visi, misi dan strategi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Tentunya pada setiap organisasi mahasiswa, tujuan organisasi dicapai melalui program kerja yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Program kerja merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan organisasi dalam kurun waktu tertentu. Program kerja dapat disebut sebagai pedoman bagi setiap gerak langkah termasuk dalam melaksanakan roda organisasi. Program kerja menjadi kebutuhan primer bagi organisasi karena organisasi tanpa memiliki program kerja yang terarah dan terpadu maka tidak akan memiliki *progress* yang baik. Hal ini menjadi bagian penting bagi seorang pemimpin karena harus mampu untuk mengarahkan anggotanya agar dapat melaksanakan program kerja yang telah ditetapkan sebaik mungkin. Tanpa arahan dari seorang pemimpin maka anggota organisasi tidak dapat bekerja secara maksimal. Dengan demikian seorang pemimpin harus memiliki strategi kepemimpinan agar dapat mengarahkan anggota organisasi mencapai program kerja yang telah ditetapkan.

Demikian juga dengan organisasi mahasiswa (ormawa) yang ada di Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar yang terdiri dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Himpunan Jurusan Manajemen (HMJM), Himpunan Jurusan Ekonomi Pembangunan (HIMEPA) dan Himpunan Jurusan Akuntansi (HIMAKTA) yang mana setiap organisasi tersebut memiliki pemimpin yang harus mampu mengarahkan anggotanya untuk mencapai program kerja yang telah ditetapkan. Sering terjadi keterlambatan

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

pelaksanaan program kerja yang disebabkan karena faktor internal organisasi menjadi salah satu masalah yang perlu dikaji dan perlu dilakukan evaluasi terkait bagaimana cara pemimpin mengarahkan anggota dalam upaya mencapai program kerja. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Teguh Pramono, Suwarno, dan Sugeng Widodo (2020) yang berjudul “Strategi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Untuk Mencapai Program Kerja Organisasi Di Universitas Kediri”. Penelitian ini mencoba menemukan model penyelesaian masalah dalam memecahkan berbagai persoalan. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data wawancara, observasi partisipasi, dan dokumentasi serta teknik analisis dengan teknik analisis interaktif. Objek utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi pengurus BEM, Pembina organisasi kemahasiswaan ditingkat rektorium dan fakultas sebagai informan pendukung. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat masalah yang dihadapi BEM dalam melaksanakan program kerja yang mana kemudian strategi yang ditetapkan pengurus BEM Universitas Kediri agar program kerja dapat terlaksana adalah dengan strategi kerja sama, negosiasi, dan akomodasi.

Sehingga berdasarkan latar belakang diatas menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait bagaimana strategi kepemimpinan organisasi mahasiswa dalam upaya mewujudkan program kerja dengan subjek penelitian ini organisasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar.

KERANGKA TEORITIS

Strategi

Menurut Ismail (2012:64) menyatakan strategi merupakan proses organisasi merencanakan, mengarahkan, melakukan

koordinasi serta mengendalikan berbagai aktivitas dengan tujuan dapat mencapai keunggulan kompetitif. Jauch dan Gleuck (Amirullah, 2015:5) menyatakan strategi merupakan suatu rencana yang terpadu yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya organisasi dan rancangan terkait cara organisasi menghadapi tantangan lingkungan guna mencapai tujuan utama organisasi. Rangkuti (2013:183) strategi merupakan rancangan yang memuat cara organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan misi organisasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan rencana induk yang komprehensif bagi suatu organisasi, dimana strategi memuat berbagai rencana yang akan dilaksanakan organisasi guna mencaai tujuan organisasi.

Kepemimpinan

Kepemimpinan menurut Robbin & Judge (2015:217) adalah kemampuan mempengaruhi kelompok atau individu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan perilaku seorang pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya agar mau dalam rangka mencapai tujuan bersama (Hasibuan, 2011:170). Badeni (2013:2) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan seorang untuk mengarahkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan. Newstrom (2011:171) mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi dan memotivasi orang lain agar mau bekerja menuju sasaran yang telah ditetapkan). Sehingga berdasarkan pengertian ahli dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan perilaku seseorang untuk mengarahkan, membimbing, serta mempengaruhi anggota organisasi agar dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

Secara garis besar pendekatan tentang kepemimpinan terdiri dari :

1. Teori Sifat (Trait Theory)

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Teori ini berfokus pada aspek kepribadian individu. Teori ini berfokus pada dua aspek yaitu perilaku kepemimpinan dan gaya kepemimpinan. Agar kelompok berjalan dengan efektif seseorang harus melakukan dua fungsi utama yaitu :

- a. Fungsi yang mampu memberikan solusi bagi pemecahan masalah.
- b. Fungsi memiliki hubungan dengan pemeliharaan kelompok yang mencakup segala sesuatu yang dapat membantu kelompok berjalan dengan lancar.

2. Teori Situasional (Contingency Theory)

Pendekatan ini menggambarkan bahwa kepemimpinan tergantung pada factor – factor situasi, tugas, organisasi dan variable lingkungan.

3. Teori Perilaku

Menggambarkan perilaku spesifik yang membedakan antara pimpinan dengan bukan pemimpin. Peneliti Ohio berhasil melakukan identifikasi yang mana dinyatakan terdapat dua kelompok perilaku yang dapat mempengaruhi efektivitas kepemimpinan yakni struktur inisiatif dan pertimbangan. Struktur pertimbangan ini menjelaskan hubungan pemimpin dengan anggota yang sangat hangat yang mampu menjadikan proses kerja berjalan dengan penuh rasa kekeluargaan.

4. Teori Transformasional

Teori ini menyatakan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan oleh setiap organisasi dipengaruhi oleh faktor internal organisasi seperti situasi, karyawan, organisasi, serta variable lingkungan yang lain. Terdapat empat unsur yang mendasari kepemimpinan transformasional yaitu :

- a. Karisma
- b. Inspirasi
- c. Stimulasi Intelektual
- d. Pertimbangan Individu

Kepemimpinan merupakan kekuatan bagi sebuah organisasi dan untuk menciptakan sebuah organisasi yang sukses harus ada

campur tangan seorang pemimpin yang hebat. Seorang pemimpin harus berfikir realistis dalam menghadapi aktivitas dalam rangka mencapai sasaran organisasi. Menurut Werren Bennis dalam melaksanakan kepemimpinan seorang pemimpin dituntut untuk melaksanakan peran kepemimpinannya dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Perlu disadari bahwa pada kenyataannya sumber daya manusia merupakan suatu potensi kesuksesan, keseluruhan tugas dapat dijalankan dengan baik melalui kerjasama antara pemimpin dan yang dipimpin. Pemimpin masa depan harus memiliki keahlian dalam hal mengkonseptualisasikan gagasan serta bertindak dengan cara yang fleksibel untuk mengatasi berbagai situasi yang mungkin akan terjadi pada organisasinya.

Strategi Kepemimpinan

Strategi kepemimpinan merupakan proses memberikan arahan anggota dalam melaksanakan strategi organisasi dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang strategis melibatkan seluruh sumber daya organisasi. Strategi kepemimpinan berkaitan dengan cara pemimpin mempengaruhi anggotanya untuk bekerja sesuai dengan yang diharapkan dalam rangka mencapai tujuan. Strategi pemimpin yang efektif antara lain memiliki kemampuan

1. Mengantisipasi dan melakukan *forcing* kejadian dalam lingkungan eksternal organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi.
2. Membangun tim kerja yang efektif, efisien, dan termotivasi.
3. Menjadi komunikator yang efektif.
4. Menentukan tujuan dan menentukan langkah yang tepat untuk mencapainya.

Organisasi Mahasiswa

Organisasi mahasiswa merupakan wadah yang berfungsi sebagai penyalur aspirasi dan

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

ide – ide cemerlangnya dalam rangka pengembangan diri mahasiswa. Organisasi mahasiswa berperan yang cukup besar dalam proses pengembangan kemampuan atau *skill* yang dimiliki mahasiswa karena dalam organisasi mahasiswa ini setiap anggota akan dibina dan dibekali dengan ilmu dan pengalaman agar nantinya siap untuk terjun ke masyarakat. Selain itu dalam organisasi mahasiswa dimunculkan kemampuan *civic skill* sehingga mahasiswa dapat berfikir secara kritis, dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan, dapat bekerja dengan tim, cepat dalam menanggapi dan memunculkan pemikiran yang positif dalam mengatasi permasalahan terkait organisasi. Mahasiswa dengan segudang pemikiran dan sikap kritis yang dimilikinya akan sangat membutuhkan wadah untuk menyalurkan segala aspirasinya sehingga melalui organisasi mahasiswa ini menjadi wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk terus berkreasi dan menyalurkan ide – ide cemerlangnya.

Program Kerja

Program merupakan sekumpulan rencana kegiatan yang disusun dengan tujuan tercaainya sasaran organisasi secara harmonis dan integratif. Dalam sebuah organisasi dibutuhkan program kerja untuk menjadi pedoman bagi setiap kegiatan yang akan dilaksanakan. Program kerja ini menjadi pedoman bagi setiap kegiatan yang harus dijalankan organisasi dalam kurun waktu tertentu. Melalui program kerja ini maka segala bentuk rencana kegiatan akan lebih terorganisir. Program kerja akan membantu organisasi mahasiswa untuk mewujudkan visi dan misi organisasi.

Dalam setiap program kerja harus memuat:

1. Sasaran / tujuan kegiatan yang akan dicapai.

2. Rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan tersebut.
3. Memuat aturan – aturan yang harus dijalankan saat melaksanakan kegiatan tersebut.
4. Rencana Anggaran yang dibutuhkan.
5. Strategi pelaksanaan.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2011:9) Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan *postpositivisme*. Menurut Moleong (2011:6) mendefinisikan penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami tentang perilaku, persepsi, tindakan yang dialami subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 mahasiswa yang berasal dari lima orwama (organisasi mahasiswa) yang terdapat di fakultas ekonomi, Universitas Tidar. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis SWOT.

Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan penilaian terhadap identifikasi suatu kondisi, hasil penilaian tersebut kemudian dikategorikan sebagai kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*Opportunities*) atau ancaman (*Threats*). Analisis ini didasari asumsi yang mana strategi yang diterapkan organisasi dapat memaksimalkan kekuatan yang dimiliki guna memanfaatkan peluang serta dapat mengurangi kelemahan dan mampu menghadapi ancaman. Jika hasil analisis ini diterapkan secara tepat akan menciptakan suatu strategi yang akurat untuk diterapkan.

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan formulasi strategi yang terdiri dari indikator yang terdapat pada kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Strategi yang dipilih

merupakan strategi yang dinilai mampu untuk memecahkan permasalahan terkait strategi organisasi (Freddy Rangkuti, 2018). Secara sistematis matriks SWOT dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 1. Matriks SWOT

	Internal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Eksternal		Strategi S - O	Strategi W - O
Peluang (O)		Strategi S - T	Strategi W - T
Ancaman (T)			

Keterangan (Ismail Solihin, 2012) :

1. Strategi SO merupakan strategi organisasi dalam menggunakan kekuatan (*strength*) internal yang mereka miliki guna memanfaatkan peluang (*opportunity*).
2. Strategi ST merupakan strategi organisasi menggunakan kekuatan (*strength*) yang mereka miliki guna menghindari ancaman (*threats*) yang berasal dari eksternal organisasi Strategi WO merupakan strategi organisasi yang memanfaatkan

peluang (*opportunity*) yang berasal dari lingkungan eksternal organisasi dengan cara mengatasi berbagai kelemahan (*weakness*) yang ada pada faktor internal organisasi.

3. Strategi WT merupakan strategi yang dilaksanakan organisasi yang bersifat bertahan serta bertujuan untuk meminimalkan kelemahan (*weakness*) organisasi dan ancaman (*threats*).



Gambar 1
Analisis SWOT

Keterangan :

Kuadran I :

Kuadran I memberikan keuntungan bagi organisasi karena organisasi mempunyai peluang serta organisasi dapat menggunakan kekuatan yang dimilikinya sehingga dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan pada kondisi ini adalah mendukung kebijakan

pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*).

Kuadran II :

Ketika organisasi harus berhadapan dengan ancaman dari faktor eksternal, organisasi dapat menggunakan kekuatan guna menghadapi ancaman yang mungkin dapat membahayakan organisasi. Strategi diversifikasi merupakan strategi yang dapat

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

digunakan organisasi dalam menggunakan kekuatan guna memanfaatkan peluang yang ada.

Kuadran III :

Organisasi memiliki peluang yang baik yang berasal dari luar organisasi, akan tetapi di lain pihak organisasi juga memiliki kelemahan dari sisi internal organisasi. Fokus strategi organisasi ini yaitu dengan meminimalkan masalah internal organisasi.

Kuadran IV :

Organisasi berada pada situasi yang tidak menguntungkan, karena pada kondisi ini organisasi harus menghadapi ancaman serta kelemahan yang berasal dari faktor internal organisasi. Strategi yang dapat dilakukan organisasi yaitu melakukan tindakan dengan tujuan penyelamatan agar terhindar dari kerugian yang lebih besar (*defensive*) yang dapat merugikan organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis IFAS (Internal Factor Analysis Summary)

Tabel 2
Hasil Perhitungan IFAS
Faktor Kekuatan (*Strenght*) dan Kelemahan (*Weakness*)

No	Faktor – factor Internal	Bobot	Rating	Skor
Kekuatan (<i>Strenght</i>)				
1	Leadership serta tanggung jawab yang bagus dari ketua	0,03125	3	0,09375
2	Rasa saling percaya	0,0625	3	0,1875
3	Transparansi	0,09375	3	0,28125
4	Sikap kekeluargaan dari ketua dan anggota	0,0625	4	0,25
5	SDM yang unggul	0,0625	4	0,25
6	Adanya komunikasi yang efektif	0,09375	4	0,375
7	Adanya koordinasi yang baik	0,09375	3	0,28125
Sub Total		0,5		1,71875
Kelemahan (<i>Weakness</i>)				
1	Kurangnya konsistensi bekerja dari anggota organisasi	0,0625	2	0,125
2	Kurangnya kemampuan antar anggota untuk menurunkan ego masing - masing	0,0625	2	0,125
3	Kurangnya kedisiplinan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu	0,09375	3	0,28125
4	Adanya anggota yang tidak bisa menerima pendapat orang lain	0,0625	3	0,1875
5	Adanya misskomunikasi antar anggota	0,09375	2	0,1875
6	Adanya sikap mencampuradukan masalah pribadi dengan organisasi	0,03125	1	0,03125
7	Muncul rasa tidak saling percaya antar anggota	0,09375	2	0,1875
Sub Total		0,5		1,125
Total		1,00		2,8437

Sumber : Hasil penelitian di olah oleh penulis, 2021

Hasil analisis pada table di atas, IFAS faktor kekuatan (*strenght*) mempunyai total skor 1,71875 sedangkan kelemahan (*weakness*) mempunyai total skor 1,125.

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Analisis EFAS (Eksternal Factor Analysis Summary)

Tabel 3

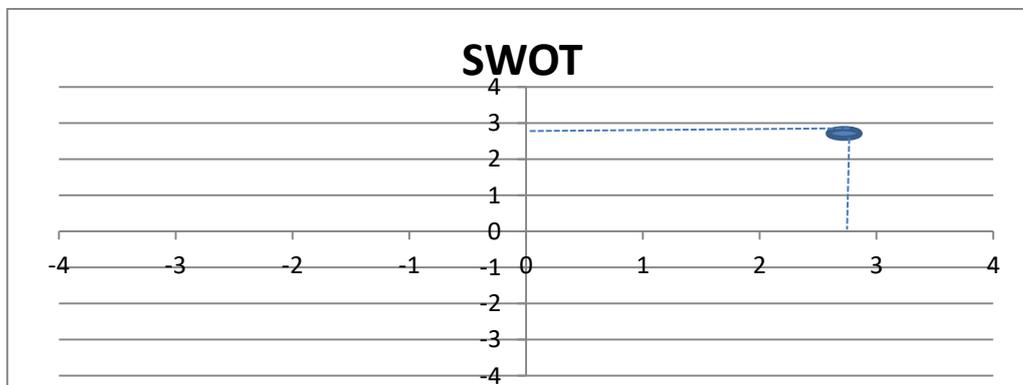
Hasil Perhitungan EFAS

Faktor Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*)

No	Faktor –Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
<i>Peluang (Opportunity)</i>				
1	Adanya dukungan dari pihak eksternal organisasi	0,27272727	3	0,818182
2	Kesesuaian manajemen ormawa dengan AD/ART Ormawa	0,27272727	3	0,818182
Sub Total		0,54545455		1,636364
<i>Ancaman (Threat)</i>				
1	Perubahan lingkungan eksternal organisasi	0,27272727	3	0,818182
2	Munculnya pihak eksternal yang tidak mendukung	0,18181818	2	0,363636
Sub Total		0,45454545		1,181818
Total		1,00		2,818182

Sumber : Hasil penelitian di olah oleh penulis, 2021

Hasil analisis pada table 3, EFAS faktor peluang (*opportunity*) mempunyai skor 0,54545455 sedangkan ancaman (*threat*) mempunyai skor 0,45454545.



Gambar 2

Diagram Hasil Analisis SWOT

Berdasarkan diagram SWOT di atas maka dapat diketahui bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan organisasi mahasiswa berada di kuadran I. Kuadran tersebut menunjukkan bahwa organisasi dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada sebagai upaya mewujudkan

program kerja yang telah ditetapkan. Organisasi dapat menggunakan kekuatan internal guna memanfaatkan peluang yang dapat mendukung terwujudnya program kerja. Peluang disini berarti faktor dari eksternal organisasi yang dapat berpengaruh terhadap terwujudnya program kerja.

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
 Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
 Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

Tabel 4 Matriks SWOT

Internal	<p>Kekuatan (Strength)</p> <ol style="list-style-type: none"> Leadership serta tanggungjawab yang bagus dari ketua Rasa saling percaya Transparansi Sikap kekeluargaan antara ketua dan anggota SDM yang unggul Adanya komunikasi yang efektif Adanya koordinasi yang baik 	<p>Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> Kurangnya konsistensi bekerja dari anggota Kurangnya kemampuan untuk menurunkan ego masing masing anggota Kurangnya kedisiplinan anggota untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Adanya anggota yang tidak bisa menerima pendapat anggota lain. Adanya misskomunikasi antar anggota Adanya sikap mencampuradukan antara masalah pribadi dengan organisasi Munculnya rasa tidak saling percaya antar anggota.
Eksternal		
<p>Peluang (Opportunity)</p> <ol style="list-style-type: none"> Adanya dukungan dari pihak eksternal organisasi Kesesuaian manajemen ormawa dengan AD/ART Ormawa 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan komunikasi dan menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal agar tidak kehilangan dukungan dari pihak eksternal. (S6,O1) Menjalankan strategi kepemimpinan dengan penuh tanggungjawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. (S1,S5,O2) 	<p>Strategi WO</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan sikap tegas kepada para anggota agar dapat bekerja secara maksimal dan sesuai dengan waktu yang ditentukan.(W1,O1) Menjelaskan secara jelas terkait peraturan ormawa agar anggota dapat bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku. (W1,W3,O2)
<p>Ancaman (Threat)</p> <ol style="list-style-type: none"> Perubahan lingkungan eksternal organisasi Munculnya pihak eksternal yang tidak mendukung. 	<p>Strategi ST</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenali bentuk perubahan lingkungan yang terjadi dan apabila menjadi kendala dalam implementasi strategi pemimpin maka perlu dilakukan musyawarah untuk mencari solusinya.(S3,S6,S7,T1) Memberikan penjelasan secara jelas dan transparan terkait strategi yang diterapkan kepada pihak eksternal dalam rangka pencapaian program kerja. (S3,S6,T2) 	<p>Strategi WT</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan sumber daya organisasi untuk bekerja secara maksimal guna ketercapaian program kerja yang telah ditetapkan. (W1,W3,T2) Mengkoordinasi sumber daya organisasi untuk dapat menyesuaikan perubahan yang ada. (W1,W3,T1)

Berdasarkan hasil wawancara terjadinya keterlambatan dalam mewujudkan program kerja yang telah ditetapkan menjadikan organisasi harus menghadapi banyak masalah. Sehingga hal tersebut menjadikan

organisasi harus menyelesaikan masalah yang dihadapinya guna mewujudkan program kerja. Strategi kepemimpinan yang dapat diterapkan pemimpin organisasi mahasiswa guna ketercapaian program kerja berdasarkan

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

hasil wawancara yaitu pemimpin memberikan kesempatan bagi anggota untuk ikut berpartisipasi aktif dalam setiap pengambilan keputusan, pemimpin selalu memberikan motivasi kepada para anggota agar dapat bekerja secara maksimal dan sesuai target, serta pemimpin organisasi selalu mengarahkan serta membimbing anggota dalam setiap proses guna mencapai program kerja yang telah ditetapkan. Selain itu strategi pemimpin yang lain yaitu dengan selalu memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk menyampaikan ide kreatifnya ketika organisasi sedang melakukan musyawarah, hal ini memberikan ruang bagi anggota untuk menyampaikan pendapatnya sehingga nantinya aspirasi dari anggota akan ditampung dan kemudian terciptalah hasil musyawarah yang dapat mendukung organisasi dalam mencapai program kerja. Pemimpin berusaha untuk mengkoordinasi seluruh anggotanya untuk dapat bekerja sesuai dengan pembagian kerja masing – masing sehingga tidak akan ada pekerjaan yang terbengkalai sehingga nantinya program kerja dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan dapat terlaksana sebagaimana semestinya. Namun dengan strategi kepemimpinan yang demikian tetap membuat organisasi mengalami kendala dalam proses mewujudkan program kerja yang mana program kerja terlaksana tidak sesuai dengan jadwal pelaksanaan namun tetap dapat dilaksanakan hanya saja mengalami kemunduran, hal ini lantaran sumber daya manusia dalam organisasi dinilai tidak disiplin dalam bekerja sehingga hal tersebut menjadi masalah bagi proses pelaksanaan program kerja. Berdasarkan analisis matriks SWOT dapat dilihat bahwa program kerja organisasi dapat terlaksana apabila terdapat kombinasi yang baik antara faktor internal dan eksternal organisasi. Berdasarkan matriks SWOT tersebut diperoleh empat strategi yang

dapat dilakukan organisasi untuk mewujudkan program kerja yang telah ditetapkan, yaitu :

Strategi SO (*Strenght-Opportunities*)

Dalam rangka mewujudkan program kerja organisasi perlu untuk memiliki hubungan baik serta komunikasi dengan pihak eksternal organisasi hal ini bertujuan agar organisasi mendapatkan dukungan serta saran apabila organisasi membutuhkan nasihat dari pihak eksternal organisasi guna mewujudkan program kerja. Selain itu karena organisasi bekerja harus patuh pada Aturan Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) maka sudah menjadi kewajiban organisasi untuk melaksanakan segala aktivitas organisasi mengacu pada AD/ART dan melaksanakan segala kegiatan dengan penuh tanggung jawab.

Strategi WO (*Weaknes-Opportunities*)

Adapun kelemahan yang terdapat pada organisasi antara lain yaitu adanya anggota yang tidak disiplin dalam menjalankan tugas, sehingga pemimpin organisasi perlu untuk memberikan sikap tegas agar anggota organisasi dapat bekerja sesuai harapan lantaran organisasi harus memanfaatkan dukungan dari pihak eksternal dengan diimbangi kinerja organisasi yang baik sehingga hal ini dapat menjadikan organisasi mampu mewujudkan program kerja yang telah ditetapkan. Selain itu kurangnya konsistensi anggota dalam bekerja perlu dilakukan arahan dan bimbingan oleh pimpinan dengan mempertegas kembali terakit peraturan yang termuat di AD/ART agar anggota dalam bekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Strategi ST (*Strenght-Threats*)

Faktor eksternal yang dapat menjadi ancaman bagi organisasi yaitu adanya perubahan lingkungan eksternal organisasi,

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

hal ini dapat berakibat buruk apabila organisasi tidak dapat mengatasinya, sehingga untuk menyelesaikannya organisasi perlu memanfaatkan kekuatan yang ada seperti melakukan komunikasi serta koordinasi yang baik antara pemimpin dengan anggota untuk menyelesaikan permasalahan yang berasal dari ancaman tersebut. Selain itu adanya pihak eksternal yang tidak mendukung organisasi, maka hal tersebut dapat diatasi dengan organisasi memberikan informasi serta melakukan komunikasi yang baik dengan pihak eksternal tersebut agar organisasi mendapatkan dukungan.

Strategi WT (*Weakness-Threats*)

Ancaman dapat diatasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia sebaik mungkin untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul akibat dari ancaman tersebut sehingga program kerja tetap dapat berlangsung seperti yang telah direncanakan. Sumber daya organisasi harus dimanfaatkan sebaik mungkin melalui arahan dan bimbingan pemimpin agar dapat bekerja walaupun terdapat ancaman dari luar organisasi agar program kerja tetap dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan diagram SWOT menunjukkan organisasi dapat menggunakan beberapa alternative sebagai upaya mewujudkan program kerja, direkomendasikan untuk menerapkan SO (*Strenght-Opportunities*). Dimana pada strategi ini pemimpin dan anggota organisasi perlu untuk menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal organisasi. Hal ini bertujuan agar organisasi terus mendapat dukungan demi mewujudkan program kerja. Selain itu strategi yang dapat diterapkan yaitu pemimpin organisasi harus menjalankan strategi kepemimpinannya dengan penuh tanggung jawab yang mana pemimpin mampu mengarahkan, membimbing serta memberi tindakan tegas kepada anggota apabila melanggar peraturan

yang telah ditetapkan pada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah tangga (AD/ART).

Kesimpulan

Strategi kepemimpinan yang diterapkan guna mewujudkan program kerja yaitu dengan pemimpin memberikan kesempatan bagi anggota untuk ikut berpartisipasi aktif dalam setiap pengambilan keputusan, pemimpin selalu memotivasi para anggota agar dapat bekerja secara maksimal sehingga dapat mencapai sasaran, serta pemimpin organisasi selalu mengarahkan serta membimbing anggota dalam setiap proses guna mencapai program kerja yang telah ditetapkan. Selain itu strategi pemimpin yang lain yaitu dengan memberikan kesempatan bagi anggotanya menyampaikan ide kreatifnya. Namun nyatanya strategi tersebut organisasi tetap mengalami kendala dalam mewujudkan program kerja yang mana kendala berupa keterlambatan pelaksanaan program kerja karena faktor sumber daya manusia organisasi yang dinilai kurang disiplin dalam bekerja. Ketidaksiplinan ini menyebabkan organisasi harus mengalami masalah terkait melaksanakan program kerja. Sehingga ini menjadi hal yang *urgent* yang harus diatasi organisasi. Strategi kepemimpinan yang disarankan dapat diterapkan dalam menyelesaikan persoalan tersebut guna mewujudkan program kerja yaitu dengan menetapkan visi dan misi yang jelas. Pemimpin organisasi harus menetapkan visi dan misi organisasi yang kemudian pemimpin memberikan arahan kepada anggota bagaimana mereka harus bekerja guna melaksanakan misi dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kemudian melakukan *monitoring* secara berkala untuk memastikan bahwa anggota telah bekerja sesuai dengan *jobdesk* nya serta pekerjaan tersebut dapat selesai tepat pada waktunya. Selain itu pemimpin juga harus mewajibkan bagi setiap bagian atau divisi untuk

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

melaporkan progress atau perkembangan apa atas aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk *memonitoring* kegiatan dan apabila terjadi kendala maka dapat dicarikan solusinya. Serta pemimpin harus memberikan sikap tegas kepada anggota apabila mereka tidak disiplin dalam bekerja. Sikap tegas ini

bertujuan agar anggota jera sehingga tidak akan mengulangi kesalahannya serta sikap tegas bertujuan untuk melatih anggota agar bekerja dengan penuh tanggung jawab. Dengan begitu program kerja dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Reform, J. A. (2013). *Jurnal Administrasi Reform, Vol.1 No.1, Januari-Maret 2013. 1(1)*, 151–169.
- Dharmawangsa, D. U. (2016). *Peranan Manajemen Sumberdaya Manusia Dalam*.
- Ariyanti, M., Agama, K., & Indonesia, R. (2015). *Strategi Kepemimpinan Dalam Mengembangkan BMT (Studi Di BMT Manba ' ul ' Ulum , Kecamatan Dukupuntang , Kabupaten Cirebon) Strategi Kepemimpinan Dalam Mengembangkan BMT (Studi Di BMT Manba ' ul ' Ulum , Kecamatan Dukupuntang , Kabupaten Cirebon)*.
- Kepemimpinan, I. P., Gaya, D., Menuju, K., & Organisasi, K. (2012). *Implementasi peran kepemimpinan dengan gaya kepemimpinan menuju kesuksesan organisasi. 04(01)*, 783–798.
- Sma, K., & Qur, D. (2005). *Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam*. 64–74.
- Sulasiah, F. (2019). *Strategi Penguatan Kapasitas Kepemimpinan Aparatur Melalui Diklat Capacity Building Di Dki Jakarta Strategy For Strengthening Capacity Of Aparatur Leadership Through The Capacity Building Training In. 1(2)*, 97–108.
- Kasus, S., & Kota, P. (2020). *Jurnal Ilmu Manajemen , Volume 17 , Nomor 2 , 2020. 17*, 58–70.
- Primadona, Y., Rafiqi, Y., Studi, P., Syariah, E., Siliwangi, U., Studi, P., Syariah, E., & Siliwangi, U. (2019). *Analisis swot pada strategi persaingan usaha minimarket madina purbaratu kota tasikmalaya. 2(1)*, 47–57.
- Kadiri, D. I. U. (2020). *Mencapai Program Kerja Organisasi. 4(1)*, 30–50.
- Widiastuti, I. (2020). Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik pada Dinas Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), 59–67.
- Agus Jana Susila, G. P., & Suarmanayasa, I. N. (2017). Pengembangan Strategi Organisasi Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Proceeding TEAM, 2*, 858. <https://doi.org/10.23887/team.vol2.2017.221>
- Qomaruddin, M., Pratiwi, R. N., & Sarwono, S. (2017). Strategic on Management Scientific Publication of Student Journal in Higher Education (a Case Study). *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration, 8(3)*, 41–54. <https://doi.org/10.1515/hjbpa-2017-0022>
- Masrukhi. (2016). *Strategi pengembangan organisasi kemahasiswaan 1. 7*, 1–16.